



TURUT LAYANI AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

Drive Thru Cetak KTP Elektronik Kembali Bergulir

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya kembali menggulirkan layanan drive thru cetak KTP elektronik di wilayah. Pada layanan tersebut petugas juga bisa membantu aktivasi identitas kependudukan digital atau Digital ID.

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dindikcapil Kota Yogya Bram Prasetyo, menjelaskan program pencetakan KTP elektronik tanpa turun dari kendaraan sudah dimulai pada Kamis (2/2) kemarin. "Sudah kami jadwal di tiap bulan sampai akhir tahun secara bergiliran di wilayah. Diawali di Kemantren Kotagede dan bulan selanjutnya beralih ke wilayah lain," jelasnya.

Untuk kebutuhan pencetakan KTP, Bram memastikan jumlah blangko yang tersedia masih mencukupi. Hal ini karena ada tambahan bantuan dari Pemerintah DIY sebanyak 2.000 keping sehingga saat ini tersedia sekitar 3.200 keping. Layanan drive thru cetak KTP tersebut dibuka setiap Selasa dan Kamis

pukul 09.00 hingga 12.30 WIB.

Sesuai jadwal bulan ini di Kemantren Kotagede, Maret di Kemantren Jetis, Mei di Kemantren Mergangsan, Juni di Kelurahan Wirobrajan, Juli di Kemantren Manrijeron, Agustus di Kemantren Tegalrejo, September di Kemantren Gedongtengen, Oktober di Kemantren Gondokusuman, dan November di Kelurahan Purwokinanti.

"Selain tetap melayani pencetakan KTP yang rusak atau hilang, kami menambah layanan baru berupa aktivasi identitas kependudukan digital," imbuhnya.

Menurutnya, warga yang mengakses layanan pencetakan KTP akan diarahkan untuk langsung mengunduh aplikasi identitas kepen-

dudukan digital yang saat ini baru bisa diakses melalui telepon selular berbasis Android. Setelah mengunduh aplikasi, mengisi biodata yang dibutuhkan, dan membuat password, maka petugas akan membantu proses aktivasi identitas kependudukan digital tersebut.

Meskipun tidak ingin mengakses layanan pencetakan KTP, imbuhnya warga tetap bisa datang hanya untuk melakukan proses aktivasi identitas kependudukan digital. Layanan tersebut terbuka untuk umum, baik warga Kota Yogya maupun warga dari luar kota. Dindikcapil Kota Yogya mencatat sudah sekitar 1.700 warga Kota Yogya yang memiliki identitas kependudukan digital dari sekitar 314.000 warga yang wajib memiliki KTP.

Kepemilikan identitas kependudukan digital pada 2023 akan digenjut hingga mencapai 25 persen dari wajib KTP atau sekitar 75.000 warga.

"Makanya kami gencarkan upaya untuk mengunduh aplikasi ini dan membuka layanan verifikasi. Misalnya saat ada rapat dengan organisasi perangkat daerah lain atau dengan lembaga lain," tandasnya.

Dalam identitas kependudukan digital tersebut warga tidak hanya dapat mengakses kartu keluarga (KK) dan KTP yang tersimpan secara digital tetapi beberapa data lain. Di antaranya seperti sertifikat vaksinasi Covid-19, data pemilih KPU termasuk lokasi tempat pemungutan suara (TPS), data ASN apabila warga adalah aparatur sipil negara, dan NPWP hingga Kartu Indonesia Sehat (KIS). "Jadi ada sekitar lima atau enam data lain yang bisa diakses melalui identitas kependudukan digital tersebut. Untuk membuka setiap data dibutuhkan password sehingga diharapkan dapat meningkatkan keamanan data," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005